

**PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2014 (TIDAK AUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013**

***PT MULTIPOLAR
TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014 and 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
No. 022/DIR-MLPT/X/2014**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
No. 022/DIR-MLPT/X/2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Cluster Turquoise Residence
Domisili/sesuai : Blok TQB No. 40 PHG,
KTP atau kartu : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
indentitas lain : Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
identity card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Gading Elok Barat I CD 2/10
Domisili/sesuai : RT 010/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Timur,
indentitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Gading Elok Barat I CD 2/10
Address/as per ID : RT 010/012
Card or other : Kelapa Gading Timur,
identity card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 29 Oktober 2014 / Karawaci, 29 October 2014



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

BeritaSatu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As at September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2n,2s,3,26,27,30	294.921.046	231.482.762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2n,2t,4,27,30			Trade receivables
Pihak berelasi	2s,26	139.232.839	152.131.800	Related parties
Pihak ketiga		345.225.044	144.508.474	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2d,2n,2s,5,26,27,30	7.000.972	16.079.422	Other current financial assets
Persediaan	2f,6,23	251.026.853	211.974.568	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,14a	40.371.003	26.746.631	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,2s,26	4.614.687	5.573.661	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2n,7,27	31.124.410	64.727.531	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1.113.516.854</u>	<u>853.224.849</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,26,27,30	42.244.518	33.775.749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,30	423.479	292.448	Other non-current financial assets
Properti investasi	2h,8	45.138.500	45.138.500	Investment properties
	2e,2i,2j,2s,2t,9,			
Aset tetap	15,24,25,26	330.538.156	260.265.537	Fixed assets
Aset takberwujud	2k,10,25	38.897.706	32.133.886	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,2t,14d	9.695.101	9.369.303	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2s,11,26	16.621.359	12.287.421	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>483.558.819</u>	<u>393.262.844</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1.597.075.673</u>	<u>1.246.487.693</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As at September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2d,2n,2s,15,26,27,30	29.527.198	8.370.712	Short-term loans
Utang usaha	2d,2n,12,27,30			Trade payables
Pihak berelasi	2s,26	31.628.388	30.230.834	Related parties
Pihak ketiga		303.634.514	145.640.473	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	2d,2n,2s,26,27,30	1.598.571	1.587.602	Other financial liabilities
Beban akrual	2d,2n,2s,13,26,27,30	252.700.646	263.601.283	Accrued expenses
Utang pajak	2d,2o,14b,30	7.248.048	17.250.833	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2p,17,30	16.102.142	16.165.618	benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan				Current maturities of bank loans
yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,15,27,30	79.596.755	68.608.057	and other financial institution
Uang muka pelanggan	2s,16,26	94.422.066	99.548.579	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	2s,26	11.692.364	9.875.539	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>828.150.692</u>	<u>660.879.530</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,26,27,30	99.223.942	30.212.198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2p,2t,17	41.438.364	37.009.838	benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan				Long-term bank loans and other
setelah dikurangi bagian yang jatuh				financial institution-net of current
tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,15,27,30	40.734.116	68.379.017	maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,14d	6.422.476	6.422.476	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>187.818.898</u>	<u>142.023.529</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.015.969.590</u>	<u>802.903.059</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital - 6,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 1.875.000.000 saham	18	187.500.000	187.500.000	1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2l,19	139.690.922	139.690.922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	1c	(326.791)	-	non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas				Difference due to changes of
entitas anak	20	115.486.538	-	equity in subsidiary
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	32	100.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>129.755.401</u>	<u>89.916.442</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		572.206.070	417.107.364	parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	8.900.013	26.477.270	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>581.106.083</u>	<u>443.584.634</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.597.075.673</u>	<u>1.246.487.693</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2m,2s,22,26	1.256.429.945	878.065.563	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2m,2s,23,26	(1.119.184.077)	(766.655.895)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		137.245.868	111.409.668	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,2s,24,26	(47.717.569)	(28.582.245)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,2s,25,26	(48.576.598)	(45.538.592)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	2m,2n	18.261.492	14.530.326	Other income
Beban lain-lain	2m	(123.545)	(1.263.254)	Other expenses
LABA USAHA		59.089.648	50.555.903	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2m,2s,26	6.010.709	3.658.294	Interest income
Beban bunga	2m,2s,26	(15.394.150)	(17.300.687)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		49.706.207	36.913.510	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,14c	(9.376.296)	(7.949.735)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		40.329.911	28.963.775	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		40.329.911	28.963.775	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		42.938.959	32.498.236	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	(2.609.048)	(3.534.461)	Non-controlling interest
		40.329.911	28.963.775	
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		42.938.959	32.498.236	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	(2.609.048)	(3.534.461)	Non-controlling interest
		40.329.911	28.963.775	
Laba Per Saham Dasar	2r,28	23	20	Basic Earnings per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due To Changes of Equity In Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARY 2013	150.000.000	-	-	(5.676.113)	-	-	33.220.585	177.544.472	16.766.778	194.311.250	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013
Penerbitan modal saham melalui											Issuance of new share through
Penawaran Umum Perdana	37.500.000	142.500.000	-	-	-	-	-	180.000.000	-	180.000.000	Initial Public Offering
Beban emisi saham	-	(2.676.081)	-	-	-	-	-	(2.676.081)	-	(2.676.081)	Stock issuance costs
Laba bersih komprehensif											Comprehensive income
periode berjalan	-	-	-	-	-	-	32.498.236	32.498.236	(3.534.461)	28.963.775	for the period
Perubahan kepentingan											Changes of non-controlling
non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	13.721.468	13.721.468	interest
Reklasifikasi selisih nilai											Reclassification of difference
transaksi restrukturisasi											in value of restructuring
entitas sepengendali											transactions of entities under
ke tambahan modal											common control to additional
disetor	-	(5.676.113)	-	5.676.113	-	-	-	-	-	-	paid-in capital
Selisih nilai transaksi											Difference in value of
restrukturisasi entitas											restructuring transactions of
sepengendali	2l	5.531.290	-	-	-	-	-	5.531.290	-	5.531.290	entities under common control
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	187.500.000	139.679.096	-	-	-	-	65.718.821	392.897.917	26.953.785	419.851.702	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013
SALDO PER 1 JANUARY 2014	187.500.000	139.690.922	-	-	-	-	89.916.442	417.107.364	26.477.270	443.584.634	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014
Keputusan Rapat Umum											Resolution of the Annual General
Pemegang Saham Tahunan											Meeting of the Shareholders
tanggal 10 April 2014:	32										on April 10, 2014:
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.000.000)	(3.000.000)	-	(3.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan											Appropriation of general
umum	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	reserve
Laba bersih komprehensif											Comprehensive income
periode berjalan	-	-	-	-	-	-	42.938.959	42.938.959	(2.609.048)	40.329.911	for the period
Perolehan saham entitas anak	1c	-	(326.791)	-	-	-	-	(326.791)	-	(326.791)	Shares acquisition of subsidiary
Uang muka setoran modal											Advance for capital stock
entitas anak	20	-	-	-	115.486.538	-	-	115.486.538	-	115.486.538	in subsidiary
Perubahan kepentingan											Changes of non-controlling
non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.968.209)	(14.968.209)	interest
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	187.500.000	139.690.922	(326.791)	-	115.486.538	100.000	129.755.401	572.206.070	8.900.013	581.106.083	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.067.387.097	885.126.873	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(865.231.632)	(715.388.432)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(144.854.753)	(99.405.753)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(15.415.512)	(30.607.370)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	24.885.867	15.583.638	Other receipts
Pembayaran lainnya	(7.650.041)	(5.768.232)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(19.523.020)	(6.222.885)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto dari			Net Cash Provided from (Used in)
Aktivitas Operasi	39.598.006	43.317.839	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	23.989.654	43.904	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran piutang pihak berelasi non-usaha	(8.468.769)	(2.803.174)	Receipts (payments) from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(151.047.234)	(97.067.927)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	9.584.997	(651.462)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	33.091	(662.911)	Increase in other non-current assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(131.031)	(60.637.335)	Increase in other non-current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(11.711.460)	(2.268.224)	Addition of intangible assets
Pelepasan (perolehan) entitas anak	(15.295.000)	51.300.000	Proceeds from disposal (acquisition) of subsidiaries
Arus Kas Neto untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(153.045.752)	(112.747.129)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	-	180.000.000	Receipts from share capital issuance
Penerimaan pinjaman	75.116.999	31.698.748	Proceeds from loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non pengendali entitas anak	-	44.745.000	Proceeds of capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Penerimaan uang muka setoran modal entitas anak	115.486.538	-	Receipts of advance for capital stock in subsidiary
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(15.394.150)	(17.300.687)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	6.010.709	3.658.294	Receipts from interest income
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	69.011.744	(44.382.526)	Increase (decrease) of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(70.616.717)	(51.271.878)	Payments of loans
Pembayaran dividen kas			Payments of cash dividend
Pemilik entitas induk	(2.399.940)	-	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	(485.143)	-	Non-controlling interest
Pembayaran beban emisi saham	-	(2.676.081)	Payments of stock issuance costs
Arus Kas Neto dari			Net Cash Provided from
Aktivitas Pendanaan	176.730.040	144.470.870	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	63.282.294	75.041.580	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	155.990	14.743.122	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI	-	(15.585.271)	DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	231.482.762	178.727.259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	294.921.046	252.926.690	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 18). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-09278.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated February 21, 2013 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of Company's status from Private Company to become Public Company (Note 18). This latest amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-09278.AH.01.02 year 2013 dated February 27, 2013.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta, with the Company's head office address in BeritaSatu Plaza building, Jendral Gatot Subroto street, Kav.35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share or 20% from issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of The Company and Subsidiaries

As of September 30, 2014, and December 31, 2013, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Consolidation Principles described in Note 2b as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				30 Sep 2014/	31 Des, 2013/	30 Sep, 2014/	31 Des, 2013/
				Sep 30, 2014	Dec 31, 2013	Sep 30, 2014	Des 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/</u>							
<u>Direct ownership</u>							
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Tangerang, Jawa Barat/ Tangerang, West Java	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	99,99	99,99	395.507.373	358.738.566
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General Trading	-	100,00	80,00	262.251.744	76.334.801
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							
<u>melalui PT VSN/</u>							
<u>Indirect ownership</u>							
<u>through PT VSN</u>							
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and Industrv	-	51,00	51,00	26.336.652	24.697.889

PT VSN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.001 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

PT VSN

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk for 59,995,001 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of The Company and Subsidiaries
(continued)**

PT GTN

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326,791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT API

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>September 30, 2014</u>
Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Prof. DR. H. Muladi, S.H.
Wakil Presiden Komisaris	Ali Chendra
Komisaris Independen	DR. Isnandar Rachmat Ali Antonius Agus Susanto
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono Harijono Suwarno Wellianto Halim

<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur Independen	Halim D Mangunjudo
Direktur	Hanny Untar Jip Ivan Sutanto Suyanto Halim Soegondo

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of The Company and Subsidiaries
(continued)**

PT API

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013 by the notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2014, and December 31, 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on notarial deed of Annual General Meeting of the Shareholders No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, and Shareholder's Circular Resolution No. 12 dated February 21, 2013, which notarized by Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, are as follows:

<u>December 31, 2013</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Prof. DR. H. Muladi, S.H.	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
-	Vice President Commissioner
Jonathan L Parapak	Independent Commissioners
Jeffrey Koes Wonsono	Commissioners
Eddy Harsono Handoko	

<u>Directors</u>	
Harijono Suwarno	<i>President Director</i>
Antonius Agus Susanto	<i>Vice President Directors</i>
Wellianto Halim	
-	<i>Independent Director</i>
Halim D Mangunjudo	<i>Directors</i>
Hanny Untar	
Jip Ivan Sutanto	
Suyanto Halim	
Wahyudi Chandra	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

DR. Isnandar Rachmat Ali
Ganesh C. Grover
Herman Latief

Per tanggal 30 September 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Rina Meity Herawati H.

Perusahaan memiliki sekitar 480 dan 432 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of September 30, 2014, and December 31, 2013, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Members

As of September 30, 2014, and December 31, 2013, the Company's Corporate Secretary is Rina Meity Herawati H.

As of September 30, 2014, and December 31, 2013, the Company has 480 and 432 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on October 29, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan LK), yakni peraturan VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly BAPEPAM and LK), which is regulation No VIII.G.7 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Publicly Listed Company or Public Company with its letter in Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, for entities under its control.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Beberapa Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Adapun ISAK tersebut tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value. The consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The Adoption of Current Accounting Standards

The following new Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27: Transfer of assets from customers
- ISAK No. 28: Extinguishing financial liabilities with equity instruments

The ISAK is not relevant, and does not result in changes in accounting policies of the Company and has no impact on the amounts reported for the current period or previous year.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its Subsidiaries. The Subsidiaries are all entities whereby the Company has the power to control the financial and operating policies, generally through an ownership of more than half of the voting rights. The acquisition method is used to record the acquisition of subsidiaries by the Company. All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anduk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which that the Company's control ceases.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries losses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the consideration received at its fair value;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The carrying value of the Company's investment in a subsidiary is correspondingly adjusted for the net change in its investment in the subsidiary's equity by crediting or debiting "Difference in Changes in Equity Transactions of Subsidiary" which presented as separate component of the Company's equity.

The financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate (the functional currency). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrument keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrument keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrument keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities

Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiaries is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Company and Subsidiaries classified the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading which acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the period.

The Company and Subsidiaries has no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held to maturities investments

Held to maturities investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. *investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *investments are designated as available-for-sale; and*
- c. *investments that have a definition of loans and receivables.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

**2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga
jatuh tempo (lanjutan)**

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba rugi yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

*Financial assets are classified as follows:
(continued)*

2. Held to maturities investments (continued)

The Company and Subsidiaries has no financial assets classified as held to maturities investments.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quoted price in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value, plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the interim consolidated statements of financial position.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain or loss at the reporting date and is presented as part of the equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang bank dan lembaga keuangan, dan utang pihak berelasi non-usaha.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows:
(continued)

**4. Available-for-sale financial assets
(continued)**

The Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, bank loans and other financial institution, and due to related parties non-trade.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi periode berjalan.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Leases

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor and the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current period profit or loss.

Operating Lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease – as Lessor

Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Harga perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The acquisition of information technology inventories are determined by moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realizable value is the estimate selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary for a sale to be made.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the year, while the allowance for impairment in value is provided to reduce the carrying values of the inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investment Properties

Investment properties are property held by the lessor or lessee through leasing to generate rentals or increase in its value or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business. Investment properties are measured at acquisition cost, include transaction cost.

Investment properties are stated with cost model. Land rights is not depreciated and presented as acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to interim consolidated statements of comprehensive income as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan, dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal tetap dicatat menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/Method
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus/Straight-line

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from derecognition or disposal of investment properties are credited or charged in operational during the period incurred.

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation with the asset.

Fixed assets which ready to use are stated at acquisition cost.

After the initial recognition, fixed assets are stated using cost model. Fixed assets are recorded at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment in value of asset, if any.

Depreciation is computed as follows:

Tahun/Years	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
2-5	Equipments for rental
3-5	Finance leased assets

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise are disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management predictions, or certainty, that extension or renewal of the title is highly likely or definitely will not be obtained. The initial legal costs when the land first acquired is recognized as part of the the cost of land, while the cost of the extension of the right to be recognized as intangible assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land are stated at cost and not depreciated.

Asset in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes substantially complete and the asset is ready for intended use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Residual value, useful life, and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each accounting period.

j. Impairment of Assets Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and use value.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets impaired are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata tahun kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau local yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Assets Value (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statement of income for the year. Impairment losses recognized in the statement of income for the period should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- significant financial difficulties suffered by issuer or debtor; or
- breach of contract, such as default or unpaid principal or interests payment; or
- there is possibility that the debtor will be declared bankrupt or financial reorganization.

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using an effective interest rate as applicable to financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)**
Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)
Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

- k. Aset Takberwujud**
Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat dalam akun beban lain-lain laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

- l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**
Sebelum tanggal 1 Januari 2013, perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan merupakan bagian dari ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

- j. Impairment of Assets Value (continued)**
Impairment of financial assets (continued)
The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance for doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the interim consolidated statement of comprehensive income.

- k. Intangible Assets**
Intangible assets related to acquisition of computer software such as voice and data communications and accounting programs and the corresponding updates are measured at cost less impairment value. Useful life of intangible assets is finite and presented at acquisition cost less accumulated amortization. Amortization is computed using straight line method and purposes to allocate acquisition cost of intangible assets during estimates of useful life (4 - 5 years). Amortization expense of intangible assets is recorded in other expenses in the interim consolidated statements of comprehensive income.

- l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control**
Prior to January 1, 2013, the difference between transfer price of assets, liabilities, shares or other ownership instruments and net book value from the restructuring transaction between companies under common control is recorded as "Difference in Value of restructuring transactions of entities under common control" and presented as a component of equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Dalam PSAK ini, transaksi sepengendali yang dilakukan untuk mereorganisasi entitas di bawah grup usaha yang sama, tidak mengubah kepemilikan secara substansial ekonomis, maka transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi grup usaha secara keseluruhan atau entitas usaha di dalam grup usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sebesar nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Penerapan PSAK 38 (revisi 2012) adalah prospektif dimana selisih antara nilai transaksi dan nilai buku dari transaksi sepengendali diakui pada ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", serta tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba. Pengeluaran sehubungan dengan kombinasi bisnis diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Sesuai dengan PSAK ini, Perusahaan telah mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi pada tanggal penerapan PSAK ini ke akun "Tambahan Modal Disetor".

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Difference in Value of Restructuring
Transactions of Entities Under Common Control
(continued)**

Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 38 (revised 2012). Under this PSAK, transaction between companies under common control by reorganizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group. Therefore, the transaction should be recorded at book value using the pooling of interest method. The adoption of PSAK 38 (revised 2012) is prospective where the difference in value of restructuring transactions of entities under common control is presented as "Additional Paid-In Capital" and can not be recognized as realized gain or losses or reclassification to retained earnings. Expenditures related with business combination are recognized as expenses when incurred.

In accordance with this PSAK, the Company has reclassified the balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" on the date of adoption of this PSAK to account "Additional Paid-in Capital".

m. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue from sales and services of information technology are recognized when the products or services are delivered or rendered to customers. Services income which are billed or received in advance are deferred and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam suatu mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) berdasarkan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut adalah masing-masing sebesar Rp12.212 dan Rp12.189 untuk USD 1.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentations currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most exactly represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a. monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b. non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c. non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date when the fair value is determined.

On September 30, 2014, and December 31, 2013, the exchange rates used (in full amount) according to Bank Indonesia's exchange rates on those date are Rp12,212, and Rp12,189 respectively per USD 1.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the interim consolidated statements of comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on a rate that is expected to apply to the period when the asset is realized or when the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak adalah diperbolehkannya Perusahaan untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh kerugian/keuntungan aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penambahan pengungkapan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Correction to the tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Revision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Company and Subsidiaries are permitted for the Company to adopt a certain systematic method for faster recognition of actuarial gain or loss, which includes immediate recognition of all actuarial gains or losses. Since the Company and Subsidiaries opted not to apply this method but to continue the method used to recognize actuarial gain or loss falling outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 does not have a significant impact to the consolidated financial statements except for the additional required disclosures.

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13 is determined using the *Projected-Unit-Credit* actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses of each individual plan, at the end of the previous reporting period exceeds 10% of the present value of the defined benefit obligation on that date. These gains or losses are recognized based on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable from an existing plan are required to be amortized over the year until the benefits become vested.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

q. Operating Segment

Operating segments are identified based on internal reporting about components of the Company that are regularly reviewed by "the operational decision maker" in order to allocate its resources and to assess their operating segment performances.

Operating segment is a component of entity:

- a. involved with in business activities to generate income and expenses incurred (including income and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. operations results are reviewed regularly by the operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. separate financial information is available.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a - c di atas; dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a di atas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

s. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries, if the party:

- a. has control or joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. has significant influence over the Company and Subsidiaries;
- c. is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company and Subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and Subsidiaries are members);
- f. together with the Company and Subsidiaries, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company and Subsidiaries or is an associate of a joint venture of the Company and Subsidiaries;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in a - c above; and
- j. has significant influence by the person identified in a above.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Imbalan Kerja

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

- s. Transaction with Related Parties (continued)**
All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

t. Critical Accounting Estimates and Judgments

Employee Benefits

The calculation of employee benefits depends on the independent actuarial assumptions used such as: discount rate, employee resignation rate and other key assumptions which are based partly on the current market condition. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefit expenses.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

**t. Critical Accounting Estimates and Judgments
(continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Critical Accounting Estimates and Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists. (continued)

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas		
Rupiah	109,000	105,000
Dolar AS	14,410	15,273
Sub jumlah	<u>123,410</u>	<u>120,273</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	45,734,936	4,231,869
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	37,722,040	5,592,927
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,640,734	45,056,323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,255,426	85,458,962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	566,283	33,011,007
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	5,947,572	4,834,518
Dolar AS		
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	36,496,723	10,182,801
Permata	16,256,145	7,363,982
Mandiri	3,999,648	10,488,019
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	21,959,534	6,918,353
Sub jumlah	<u>172,579,041</u>	<u>213,138,761</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Nobu	39,120,431	12,000,000
Pihak Ketiga		
CIMB	59,000,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20,000,000	-
Dolar AS		
Pihak Ketiga		
Permata	4,098,164	6,223,728
Sub jumlah	<u>122,218,595</u>	<u>18,223,728</u>
Jumlah	<u><u>294,921,046</u></u>	<u><u>231,482,762</u></u>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah	5,50% - 11,75%	5,50%
Dolar AS	1,75%	0,75%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related parties (Note 26)	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	
Others (below Rp10,000,000 each)	
US Dollar	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
Permata	
Mandiri	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Sub total	
Time Deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 26)	
Nobu	
Third parties	
Permata	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
US Dollar	
Third parties	
Permata	
Sub total	
Total	

Annual interest rate of time deposits are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin dan
dibatasi penggunaannya.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 27.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There was no cash and cash equivalents which were
pledged and restricted in the usage.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 27.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 26)	139,232,839	152,131,800
Pihak ketiga		
PT Internux	169,909,036	1,189,710
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65,765,652	23,604,131
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,214,821	25,066,881
PT IBM Indonesia	17,063,807	295,556
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,907,233	5,424,721
PT Sentral Link Solutions	13,298,457	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,199,920	5,176,300
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,213,558	5,953,367
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,723,263	31,116,207
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	891,022	6,811,142
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	6,706,010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	34,038,275	33,164,449
Sub jumlah	345,225,044	144,508,474
Jumlah	484,457,883	296,640,274

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah	85.981.057	114.102.692
Dolar AS	398.476.826	182.537.582
Jumlah	484.457.883	296.640.274

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan
dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk
penyisihan penurunan nilai piutang.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

Related parties (Note 26)
Third parties
PT Internux
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT IBM Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sentral Link Solutions
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI
Others (below Rp5,000,000 each)
Sub total
Total

Trade receivables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total

Management believes that all trade receivables are
collectible therefore no allowance provided for
impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada 30 September 2014, piutang usaha sejumlah USD1,680,086 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2014, trade receivables amounting to USD1,680,086 are pledged as collateral for loan facility obtained by the Company from Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd (Note 15).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 26)	886,408	999,691	Related Parties (Note 26)
Pihak ketiga	2,138,904	1,519,074	Third Parties
Deposito berjangka	3,975,660	13,560,657	Time Deposits
Jumlah	7,000,972	16,079,422	Total

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 months from the reporting date. Because the receivables has short-term maturity, the carrying value of receivables are more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 27.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 27.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Proyek dalam penyelesaian	163.312.985	70.012.166
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	87.713.868	141.962.402
Jumlah	251.026.853	211.974.568

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp779.882.743 dan Rp437.600.470 (Catatan 23).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp45.000.000 dan USD1,577,272 pada tanggal 30 September 2014. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2014.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Proyek dalam penyelesaian	163.312.985	70.012.166	<i>Project in progress</i>
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	87.713.868	141.962.402	<i>Hardware and supporting devices</i>
Jumlah	251.026.853	211.974.568	Total

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold and Services" for the nine-month periods ended September 30, 2014, and 2013, amounting to Rp779,882,743 and Rp437,600,470, respectively (Note 23).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp45,000,000 and USD1,577,272 as of September 30, 2014. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflecting its net realizable value and none of the inventories were impaired as of September 30, 2014.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp18.846.050 dan Rp56.692.725 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp18,846,050 and Rp56,692,725 as of September 30, 2014, and December 31, 2013, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi berupa tanah PT VSN, yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas 80.000m². Nilai pasar tanah tersebut adalah sebesar Rp106.666.000 berdasarkan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dalam laporannya bertanggal 26 Desember 2012.

8. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents land investment owned by PT VSN which located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java with area 80,000 square meters. The market value of land is Rp106,666,000 based on appraisal report from Public Appraisal Services Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dated December 26, 2012.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	30 September 2014/September 30, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	13.064.500	71.964.194	-	-	85.028.694	Land
Bangunan	10.762.326	46.385	-	-	10.808.711	Buildings
Renovasi bangunan	4.999.011	1.426.089	-	849.518	7.274.618	Building Renovations
Peralatan kantor	33.808.165	4.232.540	69.937	-	37.970.768	Office Equipments
Peralatan untuk disewakan	416.466.025	69.374.125	29.909.348	855.932	456.786.734	Equipments for Rental
	479.100.027	147.043.333	29.979.285	1.705.450	597.869.525	
Aset dalam penyelesaian	-	4.003.901	-	(1.705.450)	2.298.451	Asset in Progress
Aset sewa pembiayaan	10.566.997	-	-	-	10.566.997	Finance Leased Assets
Jumlah	489.667.024	151.047.234	29.979.285	-	610.734.973	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	986.393	405.133	-	-	1.391.526	Buildings
Renovasi bangunan	2.498.414	851.913	-	-	3.350.327	Building Renovations
Peralatan kantor	11.626.952	5.635.497	29.601	-	17.232.848	Office Equipments
Peralatan untuk disewakan	211.434.222	55.741.515	13.885.525	-	253.290.212	Equipments for Rental
	226.545.981	62.634.058	13.915.126	-	275.264.913	
Aset sewa pembiayaan	2.855.506	2.076.397	-	-	4.931.904	Finance Leased Assets
Jumlah	229.401.487	64.710.455	13.915.126	-	280.196.817	Total
Nilai Buku	260.265.537				330.538.156	Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	-	13.064.500	-	-	13.064.500	Land	
Bangunan	1.412.326	9.350.000	-	-	10.762.326	Buildings	
Renovasi bangunan	4.264.295	799.424	64.708	-	4.999.011	Building Renovations	
Peralatan kantor	15.823.771	31.186.648	13.202.254	-	33.808.165	Office Equipments	
Peralatan untuk disewakan	342.911.195	67.825.434	3.472.252	9.201.648	416.466.025	Equipments for Rental	
	364.411.587	122.226.006	16.739.214	9.201.648	479.100.027		
Aset dalam penyelesaian	12.924	9.188.724	-	(9.201.648)	-	Asset in Progress	
Aset sewa pembiayaan	2.261.408	8.305.589	-	-	10.566.997	Finance Leased Assets	
Jumlah	366.685.919	139.720.319	16.739.214	-	489.667.024	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	876.818	109.575	-	-	986.393	Buildings	
Renovasi bangunan	1.599.854	906.648	8.088	-	2.498.414	Building Renovations	
Peralatan kantor	7.669.315	4.462.723	505.086	-	11.626.952	Office Equipments	
Peralatan untuk disewakan	136.699.763	76.902.280	2.167.821	-	211.434.222	Equipments for Rental	
	146.845.750	82.381.226	2.680.995	-	226.545.981		
Aset sewa pembiayaan	2.052.809	802.697	-	-	2.855.506	Finance Leased Assets	
Jumlah	148.898.559	83.183.923	2.680.995	-	229.401.487	Total	
Nilai Buku	217.787.360				260.265.537	Book Value	

* termasuk aset tetap Entitas Anak yang dijual dengan nilai buku bersih sebesar Rp12.730.991/
including net book value of deconsolidated Subsidiaries, fixed assets amounted to Rp12,730,991

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dibebankan
sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month periods
ended September 30, 2014, and 2013, are charged as
follows:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Beban pokok penjualan dan jasa	57,817,912	55,858,690	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	6,051,990	3,814,987	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 24)	840,554	377,013	Selling expenses (Note 24)
Jumlah	64,710,456	60,050,690	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2014 dan 2013, Perusahaan dan
Entitas Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian
sebagai berikut:

For the nine-month periods ended September 30, 2014,
and 2013, the Company and Subsidiaries sold certain
fixed assets with details as follows:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Harga jual	23.989.654	43.904	Proceeds
Nilai buku bersih	(16.064.159)	(1.307.157)	Net Book Value
Keuntungan (kerugian)	7.925.495	(1.263.253)	Gain (loss)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 September 2014, nilai tercatat aset dalam penyelesaian mencapai 85% dari besarnya nilai kontrak, dimana estimasi penyelesaian aset di kuartel keempat tahun 2014. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp56.518.780 dan USD29,521,211 pada tanggal 30 September 2014 atas seluruh aset tetapnya, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp136.930.975 dan USD1,953,094 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VSN, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2014, percentage completion of asset in progress represents 85% of contract value, with estimation of completion of assets in fourth quarter 2014. There was no significant obstacle on completion of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset amounting to Rp56,518,780 and USD29,521,211 as of September 30, 2014, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Asuransi Lippo General Insurance, related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp136,930,975 and USD1,953,094 are pledged as collateral of PT VSN, Subsidiary, for loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 15).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
30 September 2014						September 30, 2014
Piranti lunak komputer						Computer Software
Nilai tercatat	44.621.277	11.711.460	-	-	56.332.737	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(12.487.391)	(4.947.640)	-	-	(17.435.031)	Accumulated Amortization
Nilai buku	32.133.886	6.763.820	-	-	38.897.706	Book value
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Desember 2013						December 31, 2013
Piranti lunak komputer						Computer Software
Nilai tercatat	42.470.152	2.279.534	-	128.409	44.621.277	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(7.982.679)	(4.509.906)	-	(5.194)	(12.487.391)	Accumulated Amortization
Nilai buku	34.487.473	(2.230.372)	-	123.215	32.133.886	Book value

* merupakan aset takberwujud Entitas Anak yang dijual/represents intangible assets of deconsolidated Subsidiaries

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp4.947.640 dan Rp3.374.075 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense charged to interim consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp4,947,640 and Rp3,374,075 for the nine-month periods ended September 30, 2014, and 2013, respectively (Note 25).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Beban yang ditangguhkan	10.002.348	5.439.422
Sewa jangka panjang	6.562.338	6.758.235
Lain-lain	56.673	89.764
Jumlah	16.621.359	12.287.421

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Deferred charges
Long-term rent
Others

Total

12. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 26)	31,628,388	30,230,834
Pihak ketiga		
PT Huawei Tech Investment	146,600,948	-
NCR Global Solutions Ltd	28,645,156	12,899,709
Cisco System International BV	24,776,015	28,788,297
PT M. Tech Products	9,553,238	8,064,781
PT Blue Power Technology	8,270,897	9,598,880
PT Mastersystem Infotama	6,557,261	8,176,355
PT Banyupenta Maskom Wijaya	6,390,942	2,057,543
PT Avnet Datamation Solutions	6,355,497	6,297,779
PT Mitra Media Perkasa	5,831,044	519,761
PT Atlantis Infotama Teknik	5,044,825	37,554
Nagravision SA	4,066,596	10,970,100
PT ZTE Indonesia	3,712,559	5,904,857
PT Transition Systems Indonesia	2,068,747	14,806,848
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	45,760,789	37,518,009
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	303,634,514	145,640,473
Jumlah	335,262,902	175,871,307

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Related parties (Note 26)
Third parties
PT Huawei Tech Investment
NCR Global Solutions Ltd
Cisco System International BV
PT M. Tech Products
PT Blue Power Technology
PT Mastersystem Infotama
PT Banyupenta Maskom Wijaya
PT Avnet Datamation Solutions
PT Mitra Media Perkasa
PT Atlantis Infotama Teknik
Nagravision SA
PT ZTE Indonesia
PT Transition Systems Indonesia
Others (below Rp5,000,000 each)
Sub Total - Third Parties

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah	54.727.704	47.267.728
Dolar AS	280.535.198	128.603.579
Jumlah	335.262.902	175.871.307

12. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar

Total

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp250.028.469 dan Rp263.297.398 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

13. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp250,028,469 and Rp263,297,398 as of September 30, 2014, and December 31, 2013, respectively.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Klaim restitusi pajak		
- 2013	4.375.955	4.375.955
- 2012	-	3.510.995
	4.375.955	7.886.950
Pajak lainnya:		
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	32.093.457	18.859.681
- Pasal 23	3.705.035	-
- Lainnya	196.556	-
	35.995.048	18.859.681
Jumlah	40.371.003	26.746.631

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Claim for tax refund
- 2013
- 2012

Other taxes:
- Value Added Tax - net
- Article 23
- Others

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Perusahaan	1.316.687	11.022.697	- The Company
Pajak lainnya			Other taxes:
- Pasal 21	975.783	899.979	- Article 21
- Pasal 23	343.451	2.135.233	- Article 23
- Pasal 25	-	57.704	- Article 25
- Pasal 26	220.170	727.869	- Article 26
- Pasal 4 (2)	40.543	140.383	- Article 4 (2)
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.351.414	2.266.968	- Value Added Tax - net
	5.931.361	6.228.136	
Jumlah	7.248.048	17.250.833	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Perusahaan			The Company
Kini	9.702.093	12.302.154	Current
Tangguhan	1.289.466	(3.088.821)	Deferred
	10.991.559	9.213.333	
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan	(1.615.263)	(1.263.598)	Deferred
Jumlah	9.376.296	7.949.735	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum
Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam
laporan laba rugi komprehensif interim, dengan
taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan
2013 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

Reconciliation between profit before income tax, as
shown in the interim consolidated statements of
comprehensive income, with estimated fiscal
taxable income for the nine-month periods ended
September 30, 2014, and 2013, are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	49.706.207	36.913.510	Consolidated profit before income tax
Rugi (Laba) bersih Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(3.120.004)	2.629.083	Subsidiaries' net loss (profit) before income tax
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	46.586.203	39.542.593	Profit Before Income Tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	(7.852.754)	7.883.371	Depreciation and amortization
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.694.891	4.471.912	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.954.932)	(3.066.448)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.334.968	377.187	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	38.808.376	49.208.615	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	9.702.094	12.302.154	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(8.385.407)	(4.925.328)	Prepaid Income Taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	1.316.687	7.376.826	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the nine-month periods ended September 30, 2014, and 2013, are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	49.706.207	36.913.510	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	12.426.551	9.228.377	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	333.742	94.297	Non-deductable expenses
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(780.001)	657.271	Net income from Subsidiaries
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(988.733)	(766.612)	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	10.991.559	9.213.333	Income tax expenses of the Company
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(1.615.263)	(1.263.598)	Income tax benefit of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	9.376.296	7.949.735	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2014, and 2013, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

		Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim/ <i>Credited/(charged)</i> to interim consolidated statements of comprehensive income		
	31 Desember/ December 31, 2013		30 September/ September 30, 2014	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.464.307	673.723	7.138.030	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2.210.269	(1.963.188)	247.081	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	8.674.576	(1.289.465)	7.385.111	Total
Entitas Anak	694.727	1.615.263	2.309.990	Subsidiaries
Jumlah	9.369.303	325.799	9.695.101	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	6.422.476	-	6.422.476	Subsidiaries
		Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited/(charged)</i> to consolidated statements of comprehensive income		
	31 Desember/ December 31, 2012		31 Desember/ December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.248.805	1.215.502	6.464.307	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(194.556)	2.404.825	2.210.269	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	5.054.249	3.620.327	8.674.576	Total
Entitas Anak	3.305.252	1.887.069	5.192.321	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	-	(4.497.594)	(4.497.594)	Deconsolidated Subsidiaries
Jumlah	8.359.501	1.009.802	9.369.303	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	5.175.091	1.247.385	6.422.476	Subsidiaries

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2014, PT VSN, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.510.461.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp12.521.300, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Pada bulan April 2013, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp8.063.624, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21 dan 4 (2) Final untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.324 dan Rp259, dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPh Pasal 22, 23, 26, 21 Final, PPN Barang dan Jasa, PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Pada bulan April 2013, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp1.896.842, SKPKB PPh Pasal 21, 23, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.674, Rp8.897, dan Rp103.075, dan SKPN untuk PPh Pasal 4 (2), 26, dan PPN.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In April 2014, PT VSN, subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,510,461.

In February 2014, the Company received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal year 2012 amounting to Rp12,521,300, Nil Assessment Notice ("SKPN") for VAT on imports BKP, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from outer regional customs.

In April 2013, the Company received SKPLB of corporate income tax for the year 2011 amounting to Rp8,063,624, Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") income tax article 21 and 4(2) Final for the fiscal year 2011 amounting to Rp1,324 and Rp259, respectively, and Nil Assessment Notice ("SKPN") for income tax article 22, 23, 26, 21 Final, VAT on Goods and Services, VAT on BKP import, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from Outer Regional Customs.

In April 2013, the PT VSN, subsidiary, received a SKPLB for Corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp1,896,842, SKPKB of Income Tax article 21, 23, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from Outer Regional Customs for the fiscal year 2011 amounting to Rp1,674, Rp8,897 and Rp103,075, respectively and SKPN of Income Tax Article 4 (2), 26 and VAT.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN

15. LOANS

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pinjaman jangka pendek			Short-term portion
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")	-	694,444	PT Sharestar Indonesia ("PT SI")
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	15,665,758	3,064,569	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	13,861,440	4,611,699	PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")
Sub jumlah	29,527,198	7,676,268	Sub total
Jumlah	29,527,198	8,370,712	Total
Utang bank dan lembaga keuangan - pihak ketiga			Bank loan and financial institutions loan - third parties
Permata	81,213,456	77,343,223	Permata
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	20,517,214	31,465,277	Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	12,500,000	20,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")	6,100,201	8,178,574	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")
Jumlah	120,330,871	136,987,074	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(79,596,755)	(68,608,057)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	40,734,116	68,379,017	Long-Term Portion

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD15,505,567. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013 dan telah dilunasi seluruhnya. Di samping itu, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sejumlah USD3,605,449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD1,925,363. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,50% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 4).

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD15,505,567. This facility due on December 25, 2013 and have been fully repaid. In addition, the Company obtained additional facility of USD3,605,449. This facility will be due on August 24, 2016. Some of these facilities have been repaid on the due date amounting USD1,925,363. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate of 5.50% per annum for nine-month periods ended September 30, 2014 (Note 4).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan), dengan jumlah maksimum setara dengan USD7,500,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT SI merupakan wesel tanpa jaminan, yang dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00%, dan pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan February 2014.
- b. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).
- c. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16,500,000, termasuk di dalamnya pinjaman rekening koran sebesar USD500.000 atau setara Rp5.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2014 sampai dengan Juli 2017 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tingkat tahunan berkisar antara 11,00%-12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-6,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by the Company are as follows: (continued)

- b. Loan from Permata represents facility for inventory financing that being approved by the bank (sales contract), with maximum limit equivalent to USD7,500,000. This facility is available until May 18, 2015. Trade receivables are pledged as collateral for this loan (Note 4).

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. Loan from PT SI represents unsecured notes payable, charged with interest rate of 11.00% per annum, and this loan has been fully repaid on February 2014.
- b. Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and will be due on December 20, 2015. The interest rate of this loan is 12.50% for nine-month periods ended September 30, 2014, and for the years ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the facility (Notes 4 and 9).
- c. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD16,500,000, including Bank Overdraft amounting USD500,000 or equivalent to Rp5,750,000. Due date of this loan is between October 2014 until July 2017 and charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 6.00%-7.00% per annum for loan in US Dollar for nine-month periods ended September 30, 2014, and annual rate in the range of 11.00%-12.00% for loan in Rupiah and 6.00%-6.50% for loan in US Dollar for the years ended December 31, 2013. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for nine-month periods ended September 30, 2014.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Di samping itu, terdapat juga pinjaman dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar USD1,000,000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Februari 2015 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,00%-6,75% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan sebesar 6,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).

- d. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan masing-masing sebesar 13,50% dan 12,00% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan akan jatuh tempo pada bulan November 2014. Di samping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan sebesar 12,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).
- e. Pinjaman dari Tokyo merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016 dan Oktober 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721,467 (Catatan 9).

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

In addition, there is also facility from Permata for inventory financing with maximum limit of USD1,000,000. This facility will be due from October 2014 until February 2015 and charged with interest rate in the range of 6.00%-6.75% per annum for nine-month periods ended September 30, 2014, and annual rate of 6.00% for the years ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the facilities (Notes 4 and 9).

- d. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% and 12.00% per annum for nine-month periods ended September 30, 2014, and for the years ended December 31, 2013, respectively, and will be due on November 2014. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for nine-month periods ended September 30, 2014, and 12.00% interest rate per annum for the years ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this facility (Notes 4 and 9).
- e. Loan from Tokyo represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in September 2016 and October 2016, and charged with 5.10% interest rate per annum for nine-month periods ended September 30, 2014, and for the years ended December 31, 2013. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting USD721,467 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Permata, Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

15. LOANS (continued)

Based on agreement with Permata, the Company and Subsidiaries shall comply with financial covenants, comprises maximum of *Debt to Equity Ratio* is 5 (five) times and minimum of *Current Ratio* is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of September 30, 2014, and December 31, 2013.

For other loans, there was no restriction and ratios which required to be met by the Company and Subsidiaries.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 26)	30,754,810	23,317,054	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,260,267	21,764,585	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT IBM Indonesia	17,081,244	67,040	PT IBM Indonesia
Cisco System International BV	9,040,712	-	Cisco System International BV
PT Bank ICBC Indonesia	5,901,449	-	Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk	1,801,088	5,758,833	PT Bank Panin Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	43,358	6,814,340	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	15,746,560	Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	7,539,138	26,080,167	Others (below Rp5.000.000 each)
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	63,667,256	76,231,525	Sub Total - Third parties
Jumlah	94,422,066	99,548,579	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013
Akrual imbalan kerja	16.102.142	16.165.618
Kewajiban imbalan kerja	41.438.364	37.009.838
	57.540.506	53.175.456
Bagian jangka pendek	(16.102.142)	(16.165.618)
Bagian jangka panjang	41.438.364	37.009.838

Perusahaan dan PT VSN memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.485.928 dan Rp752.694.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013
Biaya jasa kini	3.354.454	3.722.712
Biaya bunga	1.703.598	1.224.605
Keuntungan aktuarial	(604.343)	-
Jumlah	4.453.709	4.947.317

17. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

*Accrued employee benefits
Employee benefit liabilities*

Short-term portion

Long-term portion

The Company and PT VSN have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the nine-month periods ended September 30, 2014, and 2013, amounting to Rp1,485,928 and Rp752,694, respectively.

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

*Current service cost
Interest cost
Actuarial gain*

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan PT VSN dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2013 dan 2012 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and PT VSN are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, as of 2013 and 2012, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2013: 8,6% per tahun/8.6% per annum; 2012: 5,4% per tahun/5.4% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years and decreasing straight line for 1% at age 45 years and so on	Resignation Rate
Tabel Mortalita	2013: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI-3)/ Indonesia 2011 Mortality Table (TMI-3) 2012: Tabel Mortalita USA 1980 (CSO'80)/ USA 1980 Mortality Table (CSO'80)	Table of Mortality

Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for employee benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Liabilitas awal tahun	37.009.838	27.905.251	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	4.453.709	10.338.206	Current year expenses
Pengalihan saldo kewajiban	-	1.241	Transfer of liability balance
Pembayaran	(25.183)	(1.234.860)	Payment
Liabilitas akhir tahun	41.438.364	37.009.838	Liability at end of year

Jumlah nilai kini kewajiban dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The total amounts of present value of liabilities for the year ended December 31, 2013 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	31 Des/ Dec 31, 2011	31 Des/ Dec 31, 2010	31 Des/ Dec 31, 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/defisit program	26.266.916	31.372.175	21.055.044	6.142.340	2.246.346	Present value of defined benefit obligation/ deficit scheme
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	456.144	806.577	1.279.942	428.327	301.528	Experience adjustment on liability program

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	79,99	149.975.000
PT Tryane Saptajagat	250.000	0,01	25.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375.000.000	20,00	37.500.000
Jumlah	1.875.000.000	100,00	187.500.000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Mengubah ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.
2. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 tanggal 14 April 2014.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 1.a).
3. Pengeluaran saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 375.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of September 30, 2014, and December 31, 2013, are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	79,99	149.975.000
PT Tryane Saptajagat	250.000	0,01	25.000
Public (below 5% ownership each)	375.000.000	20,00	37.500.000
Total	1.875.000.000	100,00	187.500.000

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, which notarized with notarial deed No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. Amend the provisions of Article 15 of the Company's Articles of Association regarding Directors and Article 18 of the Company's Articles of Association regarding Board of Commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 dated April 14, 2014.
2. Appointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 dated April 14, 2014.

Based on Notarial deed No. 12 dated February 21, 2013, which notarized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. Dismissal and appointment of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Changes in the status of the Company from Private Company to Public Company (Note 1.a).
3. Shares issuance of the Company maximum 375,000,000 shares to the public through Initial Public Offering.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 30 September
2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142.500.000
Beban emisi saham	(2.676.081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(132.997)</u>
Jumlah - Neto	<u>139.690.922</u>

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar saham pada PT Tecnoves International dengan harga pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima, entitas sepengendali. Penjualan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, mutasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2l)	(5.676.113)
Penambahan tahun berjalan	<u>5.543.116</u>
Saldo akhir	<u>(132.997)</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of September 30, 2014, and
December 31, 2013, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control

Total - Net

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT Indonesia Media Televisi with sale value of Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnoves International with sale value of Rp1,145,000, to PT Multipolar Multimedia Prima, under common control (Note 1.c). The sale of shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Below is the movement of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of September 30, 2014, and December 31, 2013:

Beginning balance
Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012) (Note 2l)
Addition for the year

Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK**

Berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 22 September 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN, Entitas Anak, menyetujui untuk menerbitkan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing sebesar 10% dan 25% atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Uang muka atas modal yang diterima di bulan September 2014 tersebut dicatat dalam akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak.

**20. DIFFERENCE DUE TO CHANGES OF EQUITY IN
SUBSIDIARY**

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting to Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The advance for capital stock which has been received in September 2014 is recorded in Difference Due To Changes Of Equity In Subsidiary.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non pengendali atas ekuitas anak pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of subsidiaries as of September 30, 2014, and December 31, 2013, are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT VSN	8.900.013	11.285.060	PT VSN
PT GTN	-	15.192.210	PT GTN
Jumlah	8.900.013	26.477.270	Total

22. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

22. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 26)	304,506,460	145,215,797	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	951,923,485	732,849,766	Third parties
Jumlah	1,256,429,945	878,065,563	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**22. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk
dan jasa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	844.391.060	477.219.805
<i>IT outsourcing</i>	204.759.382	161.321.275
Jasa teknologi	132.486.955	125.288.126
Perangkat lunak	55.860.066	79.944.853
Sewa perangkat keras dan perangkat pendukungnya	18.932.482	34.291.504
Jumlah	1.256.429.945	878.065.563

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Internux dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

22. NET SALES AND SERVICE REVENUES (continued)

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

*Hardware and supporting devices
IT outsourcing
Technology services
Software
Rental of hardware and supporting devices*

Total

For nine-month periods ended September 30, 2014, the individual sales which exceed 10% were sales to PT Internux and PT Bank CIMB Niaga Tbk. For nine-month periods ended September 30, 2013, the individual sales which exceed 10% were sales to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	779.882.743	437.600.470
<i>IT outsourcing</i>	167.823.023	134.558.970
Jasa teknologi	107.395.232	102.969.885
Perangkat lunak	49.431.739	72.507.128
Sewa perangkat keras dan perangkat pendukungnya	14.651.340	19.019.442
Jumlah	1.119.184.077	766.655.895

23. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

*Hardware and supporting devices
IT outsourcing
Technology services
Software
Rental of hardware and supporting devices*

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco Systems International BV. Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013.

23. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES (continued)

For nine-month periods ended September 30, 2014, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchases from Cisco Systems International BV. There was no purchase of inventory from suppliers which exceed 10% of total net sales for the nine-month periods ended September 30, 2013.

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Gaji dan tunjangan	39.864.046	19.803.118	Salaries and allowances
Pelatihan	1.275.428	1.135.376	Training
Transportasi	1.007.582	884.199	Transportation
Sewa	1.141.446	1.407.158	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	840.554	377.013	Depreciation (Note 9)
Listrik, air dan telekomunikasi	819.914	1.465.399	Electricity, water and telecommunication
Lain-lain	2.768.599	3.509.982	Others
Jumlah	47.717.569	28.582.245	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Gaji dan tunjangan	28.215.451	24.523.379	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	6.051.990	3.814.987	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 10)	4.947.640	3.374.075	Amortization (Note 10)
Jasa profesional	1.709.367	1.545.814	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.259.767	438.650	Repair and maintenance
Rekrutmen	1.083.277	57.251	Recruitment
Transportasi	661.493	831.029	Transportation
Listrik, air dan telekomunikasi	664.697	1.367.762	Electricity, water and telecommunication
Sewa	452.723	4.912.227	Rental
Pelatihan	290.338	543.085	Training
Lain-lain	3.239.855	4.130.333	Others
Jumlah	48.576.598	45.538.592	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of accounts with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	84.855.367	16.231.869
Persentase dari jumlah aset	5,3%	1,3%
Piutang usaha		
PT Indonesia Media Televisi	52.049.288	16.960.681
PT First Media Tbk	38.379.584	49.599.084
PT Link Net	31.719.563	61.255.247
PT Matahari Putra Prima Tbk	6.633.689	12.500.574
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	5.716.813	315
PT Matahari Department Store Tbk	2.084.729	1.201.213
PT Lippo Karawaci Tbk	461.202	1.623.354
PT Siloam International Hospitals Tbk	442.631	5.191.471
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.745.340	3.799.861
Jumlah	139.232.839	152.131.800
Persentase dari jumlah aset	8,7%	12,2%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	886.408	999.691
Jumlah	886.408	999.691
Persentase dari jumlah aset	0,1%	0,1%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	607.423	414.397
Persentase dari jumlah aset	0,0%	0,0%
Penjualan aset tetap		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	23.602.687	580
Persentase dari jumlah aset	1,5%	0,0%
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT First Media Tbk	33.839.482	33.775.749
PT Indonesia Media Televisi	8.405.036	-
Jumlah	42.244.518	33.775.749
Persentase dari jumlah aset	2,6%	2,7%
Aset tidak lancar lainnya		
PT Link Net	1.680.354	1.102.854
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	659	7.334
Jumlah	1.681.013	1.110.188
Persentase dari jumlah aset	0,1%	0,1%

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets

Trade receivables
PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk
PT Link Net
PT Matahari Putra Prima Tbk
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Matahari Department Store Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets

Other current financial assets

Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets

Prepaid expenses

Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets

Proceeds from sale of fixed assets

Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets

Due from related parties non-trade
PT First Media Tbk
PT Indonesia Media Televisi
Total
Percentage of total assets

Other non-current assets
PT Link Net

Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pinjaman jangka pendek		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	694.444
Persentase dari jumlah liabilitas	0,0%	0,1%
Utang usaha		
PT Multipolar Tbk	25.082.826	25.082.915
PT Link Net	5.543.261	3.948.701
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.002.301	1.199.218
Jumlah	31.628.388	30.230.834
Persentase dari jumlah liabilitas	3,1%	3,8%
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	37.205	566.784
Persentase dari jumlah liabilitas	0,0%	0,1%
Beban akrual		
PT Multipolar Tbk	2.600.822	-
Persentase dari jumlah liabilitas	0,3%	0,0%
Uang muka pelanggan		
PT First Media Tbk	12.978.360	17.381.556
PT Link Net	7.322.788	4.476.898
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	5.097.415	58.424
PT Indonesia Media Televisi	3.301.247	424.159
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.254.978	665.532
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	800.022	310.485
Jumlah	30.754.810	23.317.054
Persentase dari jumlah liabilitas	3,0%	2,9%
Pendapatan diterima di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	64.514
Persentase dari jumlah liabilitas	0,0%	0,0%
Utang pihak berelasi non-usaha		
PT Multipolar Tbk	99.223.942	30.212.198
Persentase dari jumlah liabilitas	9,8%	3,8%

Short-term loan

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total liabilities

Trade payables

PT Multipolar Tbk

PT Link Net

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

Percentage of total liabilities

Other financial liabilities

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total liabilities

Accrued expenses

PT Multipolar Tbk

Percentage of total liabilities

Advance from Customers

PT First Media Tbk

PT Link Net

Yayasan Pendidikan Pelita Harapan

PT Indonesia Media Televisi

PT Matahari Putra Prima Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

Percentage of total liabilities

Unearned revenue

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of total liabilities

Due to related parties non-trade

PT Multipolar Tbk

Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013
Pembelian entitas anak		
PT Manunggal Utama Makmur	15.220.000	-
PT Tryane Saptajagat	75.000	-
Jumlah	15.295.000	-
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net	102.177.135	44.094.977
PT Indonesia Media Televisi	98.789.679	5.657.933
PT Matahari Putra Prima Tbk	33.747.329	27.515.399
PT Matahari Department Store Tbk	19.024.007	21.651.269
PT First Media Tbk	14.863.570	14.941.068
PT Siloam International Hospitals Tbk	11.351.072	14.208.402
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	4.963.861	1.416.073
PT Lippo Karawaci Tbk	4.544.220	3.954.682
PT Gramari Prima Nusa	3.277.092	-
PT East Jakarta Medika	2.060.780	32.250
PT Lippo Malls Indonesia	1.543.305	378.105
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1.296.191	2.642.449
PT Multipolar Tbk	606.476	3.562.843
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	296.908	1.058.595
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	5.964.835	4.101.752
Jumlah	304.506.460	145.215.797
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	24,2%	16,5%
Pembelian barang dan jasa		
PT Lippo General Insurance Tbk	2.524.328	1.311.723
PT Link Net	909.469	1.000.481
PT Multipolar Tbk	171.521	1.970.207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	428.067	655.833
Jumlah	4.033.385	4.938.244
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0,4%	0,6%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	869.494	24.450
Persentase dari jumlah beban penjualan	1,8%	0,1%

Purchase of shares of subsidiaries

PT Manunggal Utama Makmur

PT Tryane Saptajagat

Total

Net sales and service revenues

PT Link Net

PT Indonesia Media Televisi

PT Matahari Putra Prima Tbk

PT Matahari Department Store Tbk

PT First Media Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk

Yayasan Pendidikan Pelita Harapan

PT Lippo Karawaci Tbk

PT Gramari Prima Nusa

PT East Jakarta Medika

PT Lippo Malls Indonesia

Yayasan Universitas Pelita Harapan

PT Multipolar Tbk

PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

**Percentage of net sales
and service revenues**

Purchase of goods and services

PT Lippo General Insurance Tbk

PT Link Net

PT Multipolar Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

**Percentage of cost of goods sold
and services**

Selling expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of selling expenses

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	536.316	499.753	Others (below Rp1,000,000 each)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1,1%	1,1%	Percentage of general and administrative expenses
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>			<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Imbalan kerja jangka pendek	13.033.102	12.714.903	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	-	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	Other long term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	Termination benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	13.033.102	12.714.903	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	26,8%	27,9%	Percentage of general and administrative expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.075.936	31.098	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	6.767	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	1.075.936	37.865	
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	17,9%	1,0%	Total percentage of interest income
Beban bunga			Interest expense
PT Multipolar Tbk	2.600.822	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.366	280.093	Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah	2.607.188	280.093	
Persentase dari jumlah beban bunga	16,9%	1,6%	Percentage of interest expense

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, seperti transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga yang tidak berbeda jauh dengan tingkat bunga bank pihak ketiga, serta transaksi penjualan dan pembelian persediaan dengan tingkat harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga, kecuali piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

Transactions with related parties are made under normal terms comparable to those that would be obtained in similar transactions with the third parties, such as transactions cash and cash equivalents and short-term loan with an interest rate, that does not differ significantly with the third-party banks' interest rates, as well as the sales and purchase of inventories have the same term and condition with third parties, except for receivables and due to related parties non-trade which is non-interest bearing, unsecured and the repayment period was not determined.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

All transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Kas dan setara kas, pendapatan bunga/ <i>Cash and cash equivalents, interest income</i>
2	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
3	PT Link Net	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, uang muka pelanggan, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Trade receivables, other non-current assets, trade payables, advance from customers, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, advance from customers, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
5	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
6	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
7	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, pembelian barang dan jasa, beban bunga/ <i>Trade payables, accrued expenses, due to related parties non-trade, net sales and service revenues, purchase of goods and services, and interest expense</i>
8	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
9	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Gramari Prima Nusa	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
11	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
12	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, due from related parties non- trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
13	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
14	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
15	PT Manunggal Utama Makmur	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
16	PT Tryane Saptajagat	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
17	PT East Jakarta Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
18	PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2014, and December 31, 2013, are as follows:

	30 Sep 2014/Sep 30, 2014		31 Des 2013/Dec 31, 2013		
		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	USD		USD		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.782.233	82.824.624	3.379.453	41.192.156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.629.940	398.476.826	14.975.600	182.537.582	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	118.145	1.442.789	65.702	800.841	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	1.288.724	15.737.897	4.284.471	52.223.423	Other current assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	2.014.496	24.601.021	2.771.002	33.775.749	Due from related parties non-trade
Jumlah	42.833.538	523.083.157	25.476.228	310.529.751	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	399.095	4.873.748	251.421	3.064.569	Short-term loans
Utang usaha	22.972.093	280.535.198	10.550.790	128.603.579	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	9.518	116.239	3.043	37.089	Other financial liabilities
Beban akrual	1.241.000	15.155.092	-	-	Beban akrual
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.845.204	22.533.628	1.815.581	22.130.114	Current maturities of bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	510.602	6.235.472	510.602	6.223.728	Due to related parties non-trade
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	920.614	11.242.540	2.217.891	27.033.876	Long-term bank loans and other financial institution - net of current maturities
Jumlah	27.898.126	340.691.917	15.349.328	187.092.955	Total
Aset - bersih	14.935.412	182.391.240	10.126.900	123.436.796	Assets - net

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	30 September/ September 30, 2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	42.938.959	32.498.236
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1.875.000.000	1.625.000.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	23	20

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

Net profit for the period attributable to owners of the parent (Rupiah)
Weighted average number of common stocks (shares)
Basic earnings per share (Rupiah full amount)

29. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara entralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan berlokasi di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Pada 30 September 2014, pendapatan dari pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan adalah dari PT Internux dan PT Bank CIMB Niaga Tbk masing - masing sebesar Rp166.372.481 dan Rp133.297.210 (Catatan 22).

29. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company has one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (*bundling*).

Geographical Area:

All the business activities of the Company are located in Indonesia.

Main Customers:

As of September 30, 2014, revenue from individual customer exceed 10% of the Company's total revenues are PT Internux and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp166,372,481 and Rp133,297,210, respectively (Note 22).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalanannya memenuhi suatu kewajiban.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas dan setara kas	294.921.046	231.482.762
Piutang usaha	484.457.883	296.640.274
Aset keuangan lancar lainnya	7.000.972	16.079.422
Piutang pihak berelasi non usaha	42.244.518	33.775.749
Aset keuangan tidak lancar lainnya	423.479	292.448
Jumlah	829.047.898	578.270.655

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Due from related parties non-trade
Other non-current financial assets

Total

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company bears is book value of each financial asset category which presented in interim consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30 September 2014/September 30, 2014							
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due				Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days	Jumlah/ Total			
Kas dan setara kas	294.921.046	-	-	-	294.921.046		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	226.956.666	232.564.528	14.916.923	10.019.766	257.501.217	484.457.883	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	7.000.972	-	-	-	-	7.000.972	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	42.244.518	-	-	-	-	42.244.518	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	423.479	-	-	-	-	423.479	Other non current financial assets
Jumlah	571.546.681	232.564.528	14.916.923	10.019.766	257.501.217	829.047.898	Total
31 Desember 2013/December 31, 2013							
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due				Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
	1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days	Jumlah/ Total			
Kas dan setara kas	231.482.762	-	-	-	231.482.762		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20.764.885	216.070.364	7.861.294	51.943.731	275.875.389	296.640.274	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	16.079.422	-	-	-	-	16.079.422	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	33.775.749	-	-	-	-	33.775.749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	292.448	-	-	-	-	292.448	Other non current financial assets
Jumlah	302.395.266	216.070.364	7.861.294	51.943.731	275.875.389	578.270.655	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(i) Credit risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
30 September 2014							September 30, 2014
Pinjaman jangka pendek	29.527.198	29.527.198	29.527.198	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	436.085.415	436.085.415	402.646.382	17.696.726	15.742.307	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	259.948.694	259.948.694	259.948.694	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.102.142	16.102.142	16.102.142	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	120.330.871	120.330.871	79.596.755	35.915.085	4.819.031	-	Bank loans and other financial institution loans
31 Desember 2013							December 31, 2013
Pinjaman jangka pendek	8.370.712	8.370.712	8.370.712	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	207.671.107	207.671.107	143.830.135	37.881.028	25.959.944	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	280.852.116	280.852.116	280.852.116	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.165.618	16.165.618	16.165.618	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	136.987.074	136.987.074	68.608.057	64.818.667	3.560.350	-	Bank loans and other financial institution loans

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company is able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company is also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2014, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp6.839.672. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) *Currency risk (continued)*

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of September 30, 2014, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp6,839,672. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company has interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp280.725, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3 dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrument keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2014, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp280,725, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3 and 15.

(vi) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

31. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio on September 30, 2014, and December 31, 2013, are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Liabilitas Bersih:			Net liabilities:
Jumlah Liabilitas	1.015.969.590	802.903.059	<i>Total Liabilities</i>
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(294.921.046)	(231.482.762)	<i>Less: Cash and Cash Equivalents</i>
Jumlah Liabilitas Neto	721.048.544	571.420.297	Total Net Liabilities
 Jumlah Ekuitas	 572.206.070	 417.107.364	 Total Equity
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(132.997)	(132.997)	<i>Less: Other Equity Components</i>
Modal Disesuaikan	572.339.067	417.240.361	<i>Adjusted Capital</i>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	 1,26	 1,37	 Net liabilities to adjusted capital ratios

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN
CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No.12 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp3.000.000 atau Rp1,60 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

**32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, the minutes of which are notarized under deed No. 12 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp3,000,000 or Rp1,60 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2014, and appropriate Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 22, 2014.

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM
BERLAKU TAHUN 2014**

Pada bulan Desember 2013 dan April 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, ISAK dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
EFFECTIVE FOR 2014**

In December 2013 and April 2014, the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a number of new accounting standards, interpretation and revisions that will be effective for the year starting January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian laporan keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013): Laporan keuangan tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan nilai aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK 65: Laporan keuangan konsolidasian
- PSAK 66: Pengaturan bersama
- PSAK 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK 68: Pengukuran nilai wajar
- ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian kembali derivatif melekat

The new standards are:

- PSAK 1 (Revised 2013): Presentation of financial statements
- PSAK 4 (Revised 2013): Separate financial statements
- PSAK 15 (Revised 2013): Investment in associates and joint ventures
- PSAK 24 (Revised 2013): Employee benefits
- PSAK 46 (Revised 2014): Income taxes
- PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of assets
- PSAK 50 (Revised 2014): Financial instruments: presentation
- PSAK 55 (Revised 2014): Financial instruments: recognition and measurement
- PSAK 60 (Revised 2014): Financial instruments: disclosures
- PSAK 65: Consolidated financial statements
- PSAK 66: Joint arrangements
- PSAK 67: Disclosure of interest in other entities
- PSAK 68: Fair value measurement
- ISAK 26 (Revised 2014): Reassessment of Embedded Derivatives

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan
31 Desember 2013 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2014 (UNAUDITED) and
December 31, 2013 (AUDITED)
and Nine-Month Periods Ended
September 30, 2014, and 2013 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM
BERLAKU TAHUN 2014 (lanjutan)**

Pada saat penerbitan pelaporan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin timbul atas penerbitan interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
EFFECTIVE FOR 2014 (continued)**

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretation, new, and revised PSAK.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Akta notaris No. 10 tanggal 22 September 2014 atas penerbitan saham baru PT GTN, Entitas Anak, sebanyak 79.678.846 lembar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, regarding the issuance of new shares of PT GTN, Subsidiary, as much as 79,678,846 shares has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.